

**HUBUNGAN NILAI UJIAN NASIONAL (NUN) SLTP DAN
KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI PEMUDA DENGAN PRESTASI
BELAJAR ALAT UKUR KELAS X SMK TAMAN SISWA JETIS
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh
ALFIAN RIZA EBTARYADI
05504241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP Dan Keterlibatan Dalam Organisasi Pemuda Dengan Prestasi Belajar Alat Ukur Kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta” ini disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2012
Pembimbing,



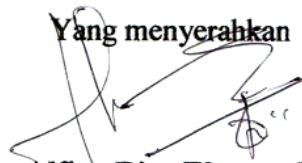
H. Lilik Chairul Yuswono, M.Pd
NIP.19570217 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Mei 2012

Yang menyerahkan



Alfian Riza Ebtaryadi

NIM. 05504241003

PENGESAHAN

Skripsi saya yang berjudul “Hubungan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP Dan Keterlibatan Dalam Organisasi Pemuda Dengan Prestasi Belajar Alat Ukur Kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
H. Lilik Chairul Yuswono, M.Pd	Ketua Penguji		21/6-'12
Dr. Tawarjono Us, M.Pd	Penguji Utama		24/6-12
Martubi, M.Pd., M.T	Sekretaris		21/6 12


Yogyakarta, 5 Juni 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Motto :

1. *Ndkku gen uleg jeri penyusah ...!!!*
2. *Lebih baik berjalan lambat daripada berdiam diri.*
3. *Baik terhadap orang lain, maka anda menjadi yang terbaik bagi diri anda sendiri (Benyamin Franklin)*

Persembahan :

1. *Almarhumah mama yang tidak akan tergantikan dihati dan pikiranku*
2. *Bapak, adik-adik, ibu dan semua keluarga atas support*
3. *Semua guru-guruku, n anakoto 05 FT UMY*
4. *Keluarga besar sasak lombok jogja*

**HUBUNGAN NILAI UJIAN NASIONAL (NUN) SLTP DAN
KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI PEMUDA DENGAN PRESTASI
BELAJAR ALAT UKUR KELAS X SMK TAMAN SISWA JETIS
YOGYAKARTA**

**Oleh:
ALFIAN RIZA EBTARYADI
05504241003**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan nilai ujian nasional SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta, mengetahui hubungan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian sampel, subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta yang berjumlah 111 siswa. Pengumpulan data Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP menggunakan metode dokumentasi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP sebagai syarat masuk SMK dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dilakukan dengan metode angket. Uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas X Mekanik Otomotif sebanyak 23 siswa dan dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mengetahui hubungan ujian nasional SLTP dan organisasi pemuda dengan prestasi belajar digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Ada hubungan positif antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,896 > r_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,209. Hal ini berarti semakin tinggi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut. Ada hubungan positif antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,480 > r_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,209. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin terlibat siswa dalam organisasi pemuda yang positif semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda Dengan Prestasi Belajar Alat Ukur Kelas X Mekanik Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta” dapat digunakan untuk penelitian.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan, dorongan, nasehat, dan bantuan berbagai pihak dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd., M.T., selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sukaswanto, M.Pd., selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak H. Lilik Chairul Yuswono, M.Pd. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi.

6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Mama, Ayah dan ibu , beserta adiku di rumah yang senantiasa mendo'akan dan memberi dorongan semangat.
8. Teman-teman kelas A angkatan 2005 yang selalu kompak.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi.

Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri, pihak akademis, dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Prestasi Belajar	8
2. Ujian Nasional (UN) SLTP	13
3. Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda	16
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
D. Pengajuan Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26

B. Variabel Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Definisi Operasional Penelitian.....	28
E. Populasi Penelitian	29
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Innstrumen Penelitian	31
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis	51
C. Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Implikasi Hasil Penelitian	57
D. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 2. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen	36
Tabel 3. Karakteristik Variabel Prestasi Belajar	42
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	43
Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar	44
Tabel 6. Karakteristik Variabel Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP	46
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP	47
Tabel 9. Karakteristik Variabel Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda.....	49
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda	51
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Antar Variabel	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai NUN SLTP dan UTS	61
Lampiran 2. Uji Validitas	67
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	70
Lampiran 4. Uji Linearitas	76
Lampiran 5. Uji Normalitas	78
Lampiran 6. Uji Hipotesis 1	80
Lampiran 7. Uji Hipotesis 2	84
Lampiran 8. Mencari nilai r_{tabel}	87
Lampiran 9. Tabel r	88
Lampiran 10. Instrumen Penelitian	89
Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi	91
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian	93
Lampiran 13. Lembar Bimbingan	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi dan ketrampilan anak merupakan tanggung jawab semua pihak. Akan tetapi orang tua memiliki tanggung jawab sebagai pendidik paling utama bagi anak-anaknya, akan tetapi lingkungan dan kegiatan anak dalam bermasyarakat juga memegang peranan penting terhadap perkembangan anak. Sasaran pendidikan yang utama adalah anak sebagai peserta didik yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan belajar. Belajar merupakan suatu proses pribadi ataupun sosial yang terjadi ketika masing – masing individu berhubungan dengan menjalin hubungan dengan individu lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari kemampuan menguasai materi, prestasi belajar dan ketrampilan yang dicapai.

Evaluasi pendidikan sekolah merupakan satu kesatuan dengan pengendalian mutu pendidikan sekolah karena untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil-hasil pengendalian mutu perlu diadakan evaluasi. Evaluasi pendidikan mencakup evaluasi hasil, proses pelaksanaan, dan faktor-faktor manajerial pendidikan pendukung proses pendidikan. Kebijakan pemerintah dalam bidang evaluasi adalah dengan mengadakan Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional dilaksanakan berdasarkan pada payung hukum berupa Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan masyarakat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan di dalamnya seperti organisasi pemuda. Diharapkan wadah seperti organisasi pemuda dapat membina, mengarahkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri generasi muda ke arah yang positif. Keterlibatan siswa kegiatan masyarakat seperti organisasi pemuda tersebut dapat menguntungkan kepribadianya, tetapi jika terlalu eksis dalam ikut ambil bagian dalam kegiatan tersebut akan mengganggu belajarnya terlebih lagi jika siswa tidak bisa mengatur waktu untuk setiap kegiatan. Keterlibatan anak dalam organisasi memungkinkan terjadinya perkembangan secara sehat maka setiap anak memerlukan kesempatan sepenuhnya untuk pengembangan pribadinya sehingga dapat mendukung tercapainya prestasi belajar. Tercapainya prestasi belajar yang baik juga dipengaruhi oleh keadaan awal baik sebagai individu ataupun sebagai kelompok, latar belakang yang heterogen dan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP yang beragam.

Kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta mendapatkan beberapa mata pelajaran yang mempelajari tentang otomotif. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah pada kompetensi menggunakan alat-alat ukur mata pelajaran alat ukur. Mata pelajaran alat ukur menjelaskan bagaimana cara membaca dan menggunakan alat ukur, seperti: jangka sorong, multimeter, micrometer, dll. Mempelajari alat ukur sangat penting karena digunakan untuk mengukur komponen-komponen otomotif dan dalam menggunakan alat ukur diperlukan ketelitian agar mendapat hasil yang akurat.

Berdasarkan observasi pada kompetensi menggunakan alat-alat ukur (*measuring tools*) mata pelajaran alat ukur yang diajarkan pada kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta masih ada permasalahan sebagai berikut; (1) penggunaan media pembelajaran yang masih kurang; (2) motivasi belajar siswa rendah, terlihat saat proses belajar mengajar dalam kelas siswa tidak memperhatikan guru saat penyampaian materi pelajaran; (3) komunikasi antara guru dengan murid ataupun sebaliknya saat proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik; (4) nilai ujian nasional (NUN) SLTP siswa yang heterogen, kebanyakan nilai ujian nasional (NUN) SLTP siswa tergolong kurang memuaskan; (5) latar belakang siswa yang heterogen; (6) keterlibatan siswa dalam kegiatan masyarakat seperti organisasi pemuda sehingga menyita waktu di luar jam pelajaran sekolah untuk belajar secara mandiri dan beristirahat yang dapat mempengaruhi kondisi fisik menjadi letih sehingga berdampak pada psikis.

Mengkaji beberapa permasalahan di atas, maka direncanakan untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan berdasarkan pada permasalahan yaitu hubungan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan mampu membantu sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mengatasi Kendala-kendala siswa dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Penggunaan media pembelajaran yang masih sangat kurang dikarenakan kurangnya variasi media pembelajaran yang ada di sekolah. Terutama saat proses pembelajaran di dalam kelas lebih sering menggunakan metode ceramah.

Kurangnya motivasi belajar siswa di dalam kelas. Terlihat disaat proses pembelajaran dimana guru sedang menyampaikan materi pelajaran akan tetapi siswa asyik dengan kegiatan sendiri bersama teman duduk atau dekat dari tempat duduknya dan malas membawa alat pendukung proses pembelajaran.

Komunikasi antara guru dengan siswa tidak berjalan dengan baik, karena tidak adanya timbal balik terhadap pertanyaan yang dilontarkan guru, ataupun pertanyaan dari siswa kepada guru sehingga proses pembelajaran terlihat monoton dan kaku sehingga guru menjadi kesulitan menilai siswa.

Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP yang berbeda-beda (heterogen) dan kebanyakan siswa mempunyai NUN SLTP yang kurang memuaskan. Hal ini menyebabkan siswa sulit mengikuti pelajaran sehingga dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran karena masih ada juga sebagian siswa yang kurang menguasai kompetensi dasar yang sudah didapatkan di SLTP sebagai prasyarat menempuh mata pelajaran alat ukur.

Latar belakang siswa yang heterogen, yang berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat yang berbeda pula. Hal tersebut juga yang dapat menyebabkan perbedaan watak, tingkah laku, dan kebiasaan belajar.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi pemuda di lingkungannya yang dapat mempengaruhi waktu belajar mandiri di rumah. Tentu saja kegiatan seperti ini apabila tidak dapat membagi waktu untuk belajar dan mengikuti kegiatan yang terlalu banyak akan dapat mempengaruhi kesehatan fisik yang berpengaruh pada kondisi psikis sehingga tidak mendukung untuk belajar dan bisa juga mengganggu kedisiplinan untuk hadir di sekolah mengikuti proses pembelajaran yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini dibatasi pada hubungan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta. Pertimbangan yang mendasari bahwa Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan keterlibatan dalam organisasi pemuda di lingkungan masyarakat mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa karena Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dan siswa sebagai seorang remaja yang masih mencari jati diri dalam pergaulan sehari-hari untuk bisa diterima dalam kelompoknya, seperti mengikuti organisasi pemuda di lingkungannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta?
2. Adakah hubungan antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta.
2. Hubungan antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang Hubungan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta dan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pedoman bagi SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta dalam rangka peningkatan prestasi belajar kompetensi dasar-dasar otomotif mata pelajaran alat ukur kelas X di SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta. Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai sarana menerapkan ilmu yang diperoleh, menambah pengetahuan dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai buku koleksi di perpustakaan UNY yang diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa atau pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Muhibbin Syah 2008: 90). Ada juga menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2011: 787) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditujukan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut S. Nasution (1996: 17) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut.

Suryadi Suryabrata (2002: 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor – faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah (2008: 132) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Berikut penjelasan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008: 132-139), antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ – organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor – faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan inteligensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing – masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang – bidang tertentu.

Minat (*interest*) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan

intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf – staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman – teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman – teman sepermainan serta kegiatan – kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari – hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non social. Faktor – faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2008: 139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

2. Ujian Nasional (UN) SLTP

a. Pengertian Ujian Nasional

Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. UN utama adalah ujian

nasional yang diselenggarakan bagi seluruh peserta ujian yang terdaftar sebagai peserta UN tahun pelajaran 2009/2010. UN susulan adalah ujian nasional yang diselenggarakan bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti UN utama karena alasan tertentu dan disertai bukti yang sah.

Ujian Nasional (UN) merupakan istilah bagi penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Biasanya istilah ini digunakan bagi jenjang SLTP dan SMA sederajat, sedangkan bagi peserta didik dalam jenjang SD sederajat digunakan istilah Ujian Akhir sekolah Berstandar Nasional (UASBN). Hal ini merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

b. Periodeisasi Ujian Nasional

Pilihan pada sistem UN setelah pemerintah mempunyai banyak pengalaman menyelenggarakan evaluasi terhadap hasil belajar murid. Secara kronologis selalu digambarkan oleh Pemerintah mengenai perjalanan sistem evaluasi hasil belajar murid. Pertama adalah Ujian Negara (1950-1971). Kedua, Ujian Sekolah (1971-1983). Ketiga, EBTANAS (Evaluasi Belajar Nasional, 1983-2002). Keempat, UAN (Ujian Akhir Nasional, 2003-2004), Kelima, UN (Ujian Nasional, 2005 - sekarang).

c. Tujuan dan Manfaat Ujian Nasional

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 Pasal 2, dijelaskan bahwa Ujian Nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Diadakannya ujian adalah untuk melihat apakah suatu gagasan telah diungkapkan dan difahami dengan jelas, dan apakah metode belajar yang digunakan memang sudah digunakan dengan baik. Dengan adanya ujian, tingkat pemahaman siswa dan ketuntutan pembelajaran dalam jenjang pendidikan dapat diketahui, salah satunya dengan menggunakan Ujian Nasional (UN).

Hasil UN digunakan sebagai pertimbangan untuk Pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan, seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, akreditasi satuan pendidikan dan Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. UN berfungsi sebagai alat pengendali mutu pendidikan secara nasional, pendorong peningkatan mutu pendidikan secara nasional, bahkan dalam menentukan kelulusan peserta didik, dan sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi penerimaan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. UN merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar pada akhir tahun pelajaran yang

diterapkan pada beberapa mata pelajaran yang dianggap penting, walaupun masih ada perdebatan tentang mengapa mata pelajaran itu yang penting dan apakah itu berarti yang lain tidak penting

3. Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda

a. Pengertian Organisasi

Istilah organisasi bukanlah hal yang asing bagi kita karena dari pertama kita menimba ilmu sudah dikenalkan dengan organisasi. Organisasi – organisasi yang dikenalkan terutama di lingkungan sekolah seperti OSIS, pramuka, PMR, UKS, dan sebagainya. Berikut definisi organisasi menurut beberapa ahli:

Menurut Edgar H. Schein (1985: 17), menyatakan organisasi adalah koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab.

Menurut Kochler dalam Arni Muhammad (2007: 23) menyatakan bahwa organisasi adalah hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Selain *Kochler*, *Wright* dalam Arni Muhammad (2007: 23-24) juga menyampaikan bahwa organisasi adalah suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikoordinasi oleh orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.

Dari ketiga pendapat para ahli tersebut tentang organisasi, dapat di simpulkan bahwa ada 3 hal penting dalam organisasi yaitu

organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasikan aktivitas dan mencapai tujuan bersama.

Menurut Arni Muhammad (2007: 32-35) Organisasi mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

1) Memenuhi kebutuhan pokok organisasi

Setiap organisasi tentunya mempunyai kebutuhan – kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk menjaga kelangsungan organisasi tersebut. Seperti kebutuhan sekretariat sebagai tempat beroperasinya, modal untuk pembiayaan operasional ataupun semua kegiatan organisasi dan sebagainya.

2) Mengembangkan tugas dan tanggung jawab

Organisasi harus memikirkan perkembangan dan kemajuan organisasinya sesuai dengan tujuan terbentuknya organisasi tersebut. Selain itu juga harus memperhatikan dan memikirkan kesejahteraan hidup masyarakat di lingkungannya karena adanya tanggung jawab yang diberikan oleh undang – undang.

3) Memproduksi barang atau orang

Memproduksi barang ataupun orang merupakan fungsi utama dari sebuah organisasi dan setiap organisasi mempunyai produk masing – masing. Misalnya organisasi pendidikan guru produksinya calon – calon guru, atau organisasi tekstil produksinya adalah tekstil yang bermacam – macam.

4) Mempengaruhi atau dipengaruhi orang

Orang sebagai anggota atau pemakai jasa organisasi, dipengaruhi oleh organisasi, misalnya organisasi surat kabar mempengaruhi kita terhadap apa yang kita baca. Sebaliknya organisasi yang dipengaruhi oleh orang contohnya, suksesnya suatu organisasi tergantung kepada kemampuan dan kualitas orang atau anggotanya melakukan aktivitas.

b. Pengertian Pemuda

Pemuda adalah generasi penerus dari generasi terdahulu. Anggapan itu merupakan beban moral yang ditanggung oleh pemuda untuk memenuhi tanggung jawab yang diberikan oleh generasi sebelumnya.

Tercantum dalam UU No. 40 tahun 2009 tentang kepemudaan menjelaskan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 tahun sampai 30 tahun.

Pemuda adalah golongan manusia muda yang masih memerlukan pembinaan dan pengembangan kearah yang baik, sesuai dengan cirri – cirri khas pemuda secara umum yang dipaparkan oleh Andi Mappiare (1982: 36-40) antara lain:

1) Stabilitas mulai timbul dan meningkat

Dalam masa ini terjadi keseimbangan tubuh dan anggota badan, panjang dan besar berimbang, stabil dalam minat –

minatnya pergaulan dengan sesama ataupun lawan jenis dan mereka relatif mantap dan tidak mudah berubah pikiran akibat adanya rayuan ataupun propaganda.

2) Citra diri dan pandangan yang lebih realistis

Dalam fase ini seorang individu cenderung mampu dan mulai menilai diri sebagaimana adanya, menghargai miliknya, keluarga dan lingkungan sesungguhnya yang dapat menimbulkan perasaan puas untuk mencapai kebahagiaan.

3) Menghadapi masalahnya secara lebih tenang

Kematangan ditunjukkan dengan pemecahan masalah – masalah yang dihadapi baik dengan cara sendiri ataupun dengan cara diskusi bersama teman – teman sebaya. Langkah seperti itu lebih dapat menyesuaikan diri dalam banyak situasi lingkungan dan situasi – situasi perasaan diri.

4) Perasaan menjadi lebih tenang

Pada masa ini umumnya remaja lebih tenang menghadapi masalah – masalahnya. Ketenangan perasaan dalam menghadapi rasa kecewa atau hal lain yang mengakibatkan kemarahan mereka ditunjang oleh adanya kemampuan pikir dan dapat menguasai perasaan.

Pemuda sebagai generasi penerus harus mampu berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Peran aktif pemuda sebagai

kekuatan moral dapat diwujudkan dengan menumbuh kembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan, memperkuat iman dan takwa serta ketahanan mental spiritual dan meningkatkan kesadaran hukum.

Pemuda juga harus dapat berperan aktif sebagai kontrol sosial, hal ini dapat diwujudkan dengan memperkuat wawasan kebangsaan, membangkitkan kesadaran atas tanggung jawab, hak dan kewajiban sebagai warga Negara, membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum. Selain itu pemuda juga berperan sebagai agen perubahan yang dapat diwujudkan dengan mengembangkan pendidikan, sumber daya ekonomi, kepedulian terhadap masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga seni dan budaya, kepedulian terhadap lingkungan hidup, pendidikan kewirausahaan dan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.

Adapun seperti dipaparkan dalam UU No. 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, menjelaskan bahwa setiap pemuda mempunyai hak – hak antara lain:

- 1) Perlindungan, khususnya dari pengaruh destruktif
- 2) Pelayanan dalam penggunaan prasarana dan sarana kepemudaan tanpa ada diskriminasi
- 3) Advokasi
- 4) Akses untuk pengembangan diri, dan

- 5) Kesempatan berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis program kepemudaan.

c. Pengertian Organisasi Pemuda

Definisi dari organisasi pemuda tercantum dalam UU No. 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, yaitu wadah pengembangan potensi pemuda yang dibentuk berdasarkan kesamaan asas, agama, ideologi, minat dan bakat, atau kepentingan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang – undangan.

Organisasi kepemudaan dalam pasal 40 tersebut sekurang – kurangnya harus memiliki keanggotaan, kepengurusan, tata laksana kesekretariatan dan keuangan serta anggaran dasar dan anggaran dasar rumah tangga.

Organisasi kepemudaan itu sendiri memiliki fungsi dan tujuan, antara lain:

- 1) Mendukung kepentingan nasional
- 2) Memberdayakan potensi pemuda
- 3) Mengembangkan kepeloporan kepemimpinan dan kewirausahaan
- 4) Mengasah kematangan intelektual
- 5) Meningkatkan kreativitas
- 6) Menambah rasa percaya diri
- 7) Meningkatkan daya inovasi
- 8) Menyalurkan minat dan bakat

- 9) Menumbuhkan semangat kesetiakawanan sosial dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Saiful Anwar (Skripsi, 2007) dengan judul penelitian Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Batas Minimum Nilai Kelulusan Ujian Nasional dengan Percaya Diri Bisa Lulus Pada Siswa Kelas Tiga (Tahun Ajaran 2006-2007) MA Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang. Menerangkan bahwa: a). sikap siswa MA Nahdlatul Ulama terhadap batas minimum nilai ujian nasional pada taraf sedang. Artinya mereka tidak sepenuhnya menerima kebijakan pemerintah tentang batas minimum nilai kelulusan ujian nasional dan juga tidak serta merta menolak. b). Percaya diri siswa MA Nahdlatul Ulama berada pada taraf sedang. Artinya mereka cukup yakin atas kemampuan mereka, hal ini dilatarbelakangi oleh kegiatan belajar sebelum ujian nasional. c). Ada hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap batas minimal kelulusan ujian nasional dengan percaya diri bisa lulus pada siswa. Artinya semakin tinggi (positif) tingkat sikap siswa terhadap batas minimum nilai kelulusan ujian nasional, maka akan semakin tinggi pula tingkat percaya diri mereka untuk bisa lulus.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hananti Sulastriningsih (1996) yang berjudul "hubungan antara keutuhan keluarga, pergaulan teman sebaya dan kegiatan organisasi karang taruna dengan tingkat kenakalan remaja pada karang taruna jendral sudirman di Kelurahan Purwantoro Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah" menunjukkan ada hubungan

negatif antara kegiatan karang taruna dengan tingkat kenakalan remaja dan terdapat hubungan yang negatif antara keutuhan keluarga, pergaulan teman sebaya dan kegiatan organisasi karang taruna secara bersama – sama dengan tingkat kenakalan remaja. Keutuhan keluarga memberikan sumbangan efektif terhadap tingkat kenakalan remaja sebesar 41,101%, pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 14,186% dan kegiatan organisasi karang taruna memberikan sumbangan efektif terhadap kenakalan remaja sebesar 12,968%.

C. Kerangka Berfikir

Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dengan adanya ujian, tingkat pemahaman siswa dan ketuntutan pembelajaran dalam jenjang pendidikan dapat diketahui, salah satunya dengan menggunakan Ujian Nasional (UN).

Hasil UN digunakan sebagai pertimbangan untuk Pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan, seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, akreditasi satuan pendidikan dan Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Organisasi pemuda merupakan wadah pengembangan potensi pemuda yang dibentuk berdasarkan kesamaan asas, agama, ideologi, minat dan bakat, atau kepentingan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang – undangan.

Generasi muda merupakan individu yang sedang dalam pertumbuhan dan perkembangan baik fisik ataupun mental. Untuk itu generasi muda perlu arahan atau bimbingan agar dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang membantu mengembangkan kreatifitas, potensi diri, dan bersosialisasi serta dapat berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Penting bagi para pemuda untuk ikut serta dalam sebuah wadah yang dapat melatih mereka kearah yang positif, karena pemuda dalam masa pencarian jati diri sangat rentan terbawa oleh pergaulan yang cenderung tidak baik untuk perkembangannya seperti narkoba, judi, tawuran dan sebagainya. Salah satu wadah tersebut adalah organisasi pemuda.

Keterlibatan siswa dalam organisasi pemuda sangat baik karena organisasi pemuda merupakan wadah yang dapat membantu siswa sebagai seorang pemuda untuk mengembangkan potensi dan karakter yang ada dalam dirinya sehingga dapat mendukung, membantu dalam mencapai prestasi belajar. Akan tetapi akan berdampak tidak baik apabila siswa yang terlibat dalam organisasi pemuda terlalu fokus dalam kegiatan sehingga lupa kewajibannya sebagai pelajar untuk belajar, serta apabila siswa tidak mampu mengatur waktu untuk belajar, istirahat, olahraga dan kegiatan lainnya akan berdampak pada faktor fisik (jasmani) menjadi lemah dan berdampak pada motivasi untuk belajar menurun dan menyebabkan prestasi belajar tidak bisa maksimal.

D. Pengajuan Hipotesis

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena dalam penelitian ini bermaksud menemukan ada atau tidak hubungan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta.

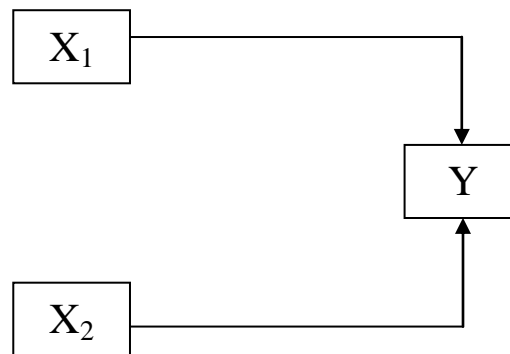
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka – angka. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka – angka yang diolah menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, karena jenis penelitian ini merupakan penelitian yang mengungkapkan fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan/timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat/dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan simbol huruf X_1 , keterlibatan dalam organisasi pemuda

dengan simbol huruf X_2 dan variabel terikat adalah prestasi belajar dengan simbol huruf Y.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut apabila digambarkan akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP

X_2 : Keterlibatan dalam organisasi pemuda

Y : Prestasi Belajar

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tamansiswa Yogyakarta Jalan Pakuningratan No. 34 A Yogyakarta, dan bengkel yang terletak di Jalan Bintaran Wetan No. 13 Yogyakarta. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada bulan April 2012 sampai selesai.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP

Nilai Ujian Nasional (NUN) adalah hasil yang menunjukkan kualitas berupa angka dari kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah berupa. Variabel Nilai Ujian Nasional (NUN) akan memberikan gambaran kemampuan awal dari siswa secara umum selama menempuh pendidikan di SLTP dijadikan sebagai gambaran awal kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMK. Kemampuan SLTP ini lah yang merupakan kecakapan mula – mula yang dimiliki siswa sebagai modal awal atau prasyarat mengikuti pelajaran kompetensi penggunaan alat ukur. Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP tersebut berupa nilai yang digunakan sebagai syarat masuk ke SMK Taman Siswa jetis Yogyakarta.

2. Keterlibatan dalam organisasi pemuda

Keterlibatan dalam organisasi pemuda adalah keikutsertaan seseorang secara aktif dalam wadah pengembangan potensi pemuda yang dibentuk berdasarkan kesamaan asas, agama, ideology, minat dan bakat atau kepentingan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan. Variabel keterlibatan dalam organisasi pemuda meliputi keaktifan siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda, motivasi siswa mengikuti organisasi pemuda, manfaat yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi pemuda, dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi pemuda.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Variabel prestasi belajar disini adalah nilai ujian tengah semester pada pelajaran kompetensi menggunakan alat-alat ukur. Nilai tengah semester akan mencerminkan keberhasilan dalam proses pembelajaran alat ukur selama kurang lebih 3 bulan pembelajaran teori maupun praktek.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya berupa obyek orang akan tetapi juga berupa benda – benda alam yang lainnya dan bukan hanya jumlah tetapi meliputi karakteristik atau sifat dari obyek atau subyek tersebut. Berdasarkan pendapat diatas maka populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta yang berjumlah 111 siswa yang terbagi dalam 5 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan kebutuhan. Pada penelitian ini teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, karena populasi yang diteliti adalah homogen. Setelah dilakukan teknik sampling maka sampel yang digunakan adalah kelas XMB, XMC, XMD, dan XME. Untuk uji coba instrumen digunakan kelas X M.A. Berdasarkan Nomogram Hary King

(Sugiyono: 2010, 87) banyaknya sampel dari populasi sejumlah 111 dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 88.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:142). Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang keterlibatan siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda. Skala yang digunakan dalam instrumen kuesioner ini adalah skala *likert* karena skala ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan semua bahan – bahan tertulis yang berkaitan dengan semua permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan memperoleh data serta informasi tentang hasil belajar kompetensi menggunakan alat – alat ukur (nilai teori dan nilai praktik) siswa kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 203) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen atau alat ukur pada penelitian ini berupa angket yang berisi butir – butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para responden.

1. Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian mengacu pada definisi operasional variabel. Instrumen penelitian disusun agar dapat mengungkapkan apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Kisi-kisi angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel keterlibatan siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Keterlibatan dalam organisasi pemuda	a) Keaktifan dalam organisasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
		b) Motivasi ikut kegiatan organisasi	11, 12, 13, 14, 15	5
		c) Tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan	16, 17, 18, 19, 20	5
		d) Manfaat mengikuti kegiatan organisasi	21, 22, 23, 24, 25	5

2. Penetapan Skor

Pertanyaan atau pernyataan tersebut menggunakan model skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban.

a. Pertanyaan-pertanyaan positif

Jika responden menjawab SS (sangat sesuai dengan siswa) skornya 5

Jika responden menjawab S (sesuai dengan siswa) skornya 4

Jika responden menjawab KS (kurang sesuai dengan siswa) skornya 3

Jika responden menjawab TS (tidak sesuai dengan siswa) skornya 2

Jika responden menjawab STS (sangat tidak sesuai dengan siswa) skornya 1

b. Pertanyaan-pertanyaan negatif

Jika responden menjawab SS (sangat sesuai dengan siswa) skornya 1

Jika responden menjawab S (sesuai dengan siswa) skornya 2

Jika responden menjawab KS (kurang sesuai dengan siswa) skornya 3

Jika responden menjawab TS (tidak sesuai dengan siswa) skornya 4

Jika responden menjawab STS (sangat tidak sesuai dengan siswa) skornya 5

Instrumen atau alat ukur untuk variabel bebas (Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP) menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data transkrip Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan variabel terikat (prestasi belajar) menggunakan metode dokumentasi berupa transkrip nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa. Indikator prestasi belajar siswa di sini adalah nilai

ulangan harian dan nilai ujian tengah semester. Nilai ini dianggap sudah mampu memperlihatkan prestasi belajar siswa.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan sebagai pengumpul data penelitian, terlebih dahulu harus diujicobakan. Pada penelitian populasi yang menjadi subyek uji coba instrumen dicari subyek lain yang mempunyai ciri-ciri karakteristik yang cenderung sama dengan subyek sesungguhnya. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen. Uji coba instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Tujuan dilakukannya uji coba instrumen antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
2. Untuk mengetahui teknik yang paling efektif dalam membagikan angket.
3. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan responden dalam mengisi angket.
4. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan (Suharsimi Arikunto 2010: 210).

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 9 April 2012 pada siswa kelas X.MA kompetensi menggunakan alat – alat ukur SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta. Jika dalam uji coba instrumen ini ada butir soal yang gugur, maka butir soal tersebut dihilangkan dan diganti dengan soal yang baru, akan tetapi

bila butir soal yang gugur sudah bisa diwakili oleh butir soal yang lain sesuai dengan indikator maka butir soal tersebut tidak perlu diganti.

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak.

Uji validitas yang digunakan yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \left(\sum x \right) \left(\sum y \right)}{\sqrt{n \sum x^2 - \left(\sum x \right)^2} \sqrt{n \sum y^2 - \left(\sum y \right)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi <i>pearson product moment</i>
n	= Jumlah sampel
$\sum x$	= Jumlah skor butir
$\sum y$	= Jumlah skor total
$\sum xy$	= Jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian, adalah jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari harga r_{tabel} taraf signifikan 5%, maka butir instrumen yang dimaksud

dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Sebelum validitas instrumen digunakan untuk responden dalam pengambilan data penelitian, instrumen divalidasikan terlebih dahulu kepada para ahli. Ditunjuk dua orang dosen sebagai validator, untuk mendapat penilaian apakah maksud dari kalimat dalam instrumen dapat dipahami responden dan butir – butir tersebut dapat menggambarkan indikator – indikator variabel tersebut.

Hasil perhitungan validitas instrumen keterlibatan dalam organisasi pemuda diperoleh diperoleh sebanyak 25 butir valid, berarti semua butir pertanyaan valid. Perhitungan validitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 dan perhitungan manual dengan bantuan program *microsoft excel* 2007. (lihat pada lampiran 2 halaman 66).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel, butir instrumen yang tidak reliabel tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dan dianggap gugur.

Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan patokan dari Suharsimi Arikunto (2010: 276) sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 Alpha dan hitungan manual dengan bantuan microsoft excel 2007 nilai Alpha dari instrumen keterlibatan dalam organisasi pemuda sebesar 0,89. Nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar

0,35 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Nilai Alpha jika diinterpretasikan terhadap koefisien reliabilitas berarti sangat tinggi. (lihat lampiran 3 halaman 69).

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisa deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar (Sugiyono, 2010:46). Penentuan mean, median dan modus dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut :

Rentang = skor tertinggi – skor terendah (Sugiyono, 2010:36)

2) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data obesrvasi

log : logaritma (Sugiyono, 2010:35)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas (Sugiyono, 2010:36)}$$

c. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu:

Golongan Tinggi = $> (M_i + 1 \text{ SD}_i)$

Golongan Sedang = $(M_i - 1 \text{ SD}_i)$ sampai $(M_i + 1 \text{ SD}_i)$

Golongan Rendah = $< (M_i - 1 \text{ SD}_i)$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik Parametris untuk pengujian hipotesis memerlukan prasyarat data variabel berdistribusi normal (Sugiyono, 2010: 79). Untuk itu sebelum melakukan analisis data, kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan

uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov (One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test)*. Uji normalitas ini dilakukan pada semua data variabel.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak, apabila tidak linear maka tidak dapat dilanjutkan dan kemungkinan tidak linear diakibatkan oleh memang tidak adanya hubungan antara dua variabel tersebut atau responden tidak memberikan informasi yang sesungguhnya (Sugiyono, 2010). Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi. Untuk mengetahui hal tersebut kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%, dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 dengan tabel *Anova test for linearity*.

Jika F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear. Sebaliknya jika F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} berarti pengaruh antara kedua variabel tidak linear.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* dengan nilai simpangan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah skor variabel bebas (x)

$\sum y$ = Jumlah skor variabel terikat (y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor variabel bebas dan skor variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas (x)

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat(y)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika nilai korelasi r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} lebih kecil dari r_{xy} tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil subyek siswa kelas X jurusan mekanik otomotif SMK Taman Siswa. Jumlah siswa 111 yang terbagi dalam 5 kelas, selanjutnya digunakan kelas X.MA untuk uji coba instrumen, maka jumlah responden untuk penelitian adalah 88 siswa. Dalam deskripsi data ini akan diuraikan data dari variabel bebas yaitu Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan keterlibatan dalam organisasi pemuda, dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Data penelitian diperoleh dari penetapan skor melalui angket yang disebarkan kepada siswa kelas X. Pada deskripsi data berikut disajikan informasi data meliputi mean, median, modus dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Variabel Prestasi Belajar

Untuk mengungkap variabel prestasi belajar digunakan nilai akhir semester ganjil siswa ujian tengah semester (UTS) sebanyak 88 orang. Data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) seri 16.0, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Variabel Prestasi Belajar

Statistics	
N/jumlah responden Valid	88
N/jumlah responden Missing	0
Mean/rata-rata	68.32
Median/nilai tengah	70.00
Mode/nilai paling sering muncul	70
Std. Deviation/simpangan baku	3.725
Range/rentang kelas	14
Minimum/terendah	60
Maximum/tertinggi	74
Sum/jumlah	6012

Berdasarkan data prestasi belajar yang diperoleh untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 74 - 60$$

$$R = 14$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus

Sturges

$$K = 1 + 3,3 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,3 \log 88$$

$$K = 1 + 3,3 (1,94)$$

$$K = 7,475 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 14/8$$

$$P = 1,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

4) Distribusi frekuensi selengkapnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frek. Kumulatif (%)
1	60 - 62	11	12,50	14,20
2	63 - 64	6	6,82	19,32
3	65 – 66	9	10,23	29,55
4	67 – 68	12	13,64	43,18
5	69 – 70	30	34,09	77,27
6	71 – 72	16	18,18	95,45
7	73 - 74	4	4,55	100,00
Total		88	100,00	

5) Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka untuk mencari nilai mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = 74$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = 60$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (74 + 60)$$

$$M_i = 67$$

$$SDi = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SDi = 1/6 (74-60)$$

$$SDi = 2,33$$

Berdasarkan acuan di atas, mean ideal (M_i) prestasi belajar diperoleh hasil 67 dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh hasil 2,33. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1 SD_i)$$

$$= > 69,33$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai } (M_i + 1 SD_i)$$

$$= 64,67-69,33$$

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= < 64,67$$

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$> 69,33$	50	56,82	Tinggi
2	$64,67-69,33$	21	23,86	Sedang
3	$< 64,67$	17	19,32	Rendah
Total		88	100	

2. Variabel Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP

Untuk mengungkap variabel Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP digunakan data nilai UN SLTP yang dimiliki masing-masing siswa. Data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan

program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) seri 16.0, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Variabel Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP

Statistics	
N/jumlah responden Valid	88
N/jumlah responden Missing	0
Mean/rata-rata	5.0381
Median/nilai tengah	5.0850
Mode/nilai paling sering muncul	4.45
Std. Deviation/simpangan baku	.83658
Range/rentang data	4.00
Minimum/terendah	3.13
Maximum/tertinggi	7.13
Sum/jumlah	443.35

Berdasarkan data Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP yang diperoleh untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 7,13 - 3,13$$

$$R = 4$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus

Sturges

$$K = 1 + 3,3 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,3 \log 88$$

$$K = 1 + 3,3 (1,94)$$

$K = 7,475$ dibulatkan menjadi 8 kelas

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 4/8$$

$$P = 0,5 \text{ dibulatkan menjadi } 1$$

4) Distribusi frekuensi selengkapnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frek. Komulatif (%)
1	3,13 - 3,63	4	4,55	5,17
2	3,64 - 4,13	12	13,64	18,18
3	4,14 - 4,63	15	17,05	35,23
4	4,64 - 5,13	17	19,32	54,55
5	5,14 - 5,63	16	18,18	72,73
6	5,64 - 6,13	20	22,73	95,45
7	6,14 - 6,63	2	2,27	97,73
8	6,64 - 7,13	2	2,27	100
Total		88	100	

5) Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka untuk mencari nilai mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = 7,13$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = 3,13$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (7,13 + 3,13)$$

$$M_i = 5,13$$

$$SDi = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SDi = 1/6 (7,13 - 3,13)$$

$$SDi = 0,67$$

Berdasarkan acuan di atas, mean ideal (M_i) Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP diperoleh hasil 5,13 dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh hasil 0,67. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1 SD_i)$$

$$= > 6,0$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai } (M_i + 1 SD_i)$$

$$= 4,46 - 6,0$$

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= < 4,46$$

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP

No	Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$> 6,0$	29	32,95	Tinggi
2	$4,46 - 6,0$	47	53,41	Sedang
3	$< 4,46$	12	13,64	Rendah
Total		88	100	

3. Variabel Keterlibatan dalam organisasi pemuda

Untuk mengungkap variabel Keterlibatan dalam organisasi pemuda digunakan angket sebanyak 25 butir pernyataan dengan jumlah responden 88 orang. Data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan komputer

menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) seri 16.0, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9. Karakteristik Variabel Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda

Statistics	
N/jumlah responden Valid	88
N/jumlah responden Missing	0
Mean/rata-rata	80.76
Median/nilai tengah	80.00
Mode/nilai paling sering muncul	77
Std. Deviation/simpangan baku	9.452
Range/rentang nilai	46
Minimum/terendah	61
Maximum/tertinggi	107
Sum/jumlah	7107

Berdasarkan data keterlibatan dalam organisasi pemuda yang diperoleh untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 107 - 61$$

$$R = 46$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus

Sturges

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 88$$

$$K = 1 + 3,33 (1,94)$$

$K = 7,475$ dibulatkan menjadi 8 kelas

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 46/8$$

$P = 5,75$ dibulatkan menjadi 6

4) Distribusi frekuensi selengkapnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterlibatan dalam organisasi pemuda

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frek. Kumulatif (%)
1	61 - 66	6	6,82	7,75
2	67 - 72	11	12,50	19,32
3	73 - 78	20	22,73	42,05
4	79 - 84	20	22,73	64,77
5	85 - 90	14	15,91	80,68
6	91 - 96	13	14,77	95,45
7	97 - 102	3	3,41	98,86
8	103 - 108	1	1,14	100,00
Total		88	100	

5) Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka untuk mencari nilai mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = 107$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = 61$$

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (107 + 61)$$

$$Mi = 84$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (107 - 61)$$

$$SDi = 7,67$$

Berdasarkan acuan di atas, mean ideal (Mi) diperoleh hasil 84 dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh hasil 7,67. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = > (Mi + 1 SDi)$$

$$= > 91,67$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 1 SDi) \text{ sampai } (Mi + 1 SDi)$$

$$= 76,33 - 91,67$$

$$\text{Rendah} = < (Mi - 1 SDi)$$

$$= < 76,33$$

Tabel 11. Distribusi kecenderungan frekuensi keterlibatan dalam organisasi pemuda

No	Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$> 91,67$	28	31,82	Tinggi
2	$76,33 - 91,67$	47	53,41	Sedang
3	$< 76,33$	13	14,77	Rendah
Total		88	100	

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prasyarat data yang akan dilakukan pengujian statistik parametris. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov (One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test)* diperoleh hasil bahwa semua data variabel memiliki distribusi normal, maka variabel Nilai Ujian Nasional, nilai UTS, dan Organisasi pemuda dapat dilakukan pengujian statistik parametris terutama pengujian hipotesis menggunakan *product moment*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Teknik analisis yang digunakan adalah uji F. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linear, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linear. (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 74).

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer SPSS 16.0. Adapun rangkuman hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
X_1Y	1.965	3,952	Linear
X_2Y	2.051	3,952	Linear

Berdasarkan linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ternyata menunjukkan bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian, memberikan pengertian bahwa variabel Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dan variabel keterlibatan dalam organisasi pemuda mempunyai hubungan yang linear terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semua variabel yang dikorelasikan mempunyai hubungan yang linear.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari pearson untuk hipotesis pertama dan kedua.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan “ada hubungan positif antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa”. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien hubungan *product moment* r_{x_1y} antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP (X_1) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,896. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk menguji signifikan koefisien korelasinya. Harga

koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 88 sebesar 0,209. Hasil ini menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,896 > 0,209$) (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 75) sehingga hipotesis diterima, dengan demikian ada hubungan yang positif antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan “ada hubungan positif antara Keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta”. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien hubungan *product moment* r_{x_2y} antara keterlibatan dalam organisasi pemuda (X_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,480. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk menguji signifikan koefisien korelasinya. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 88 sebesar 0,209. Hasil ini menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,480 > 0,209$) (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 79) sehingga hipotesis diterima, dengan demikian ada hubungan positif antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

D. Pembahasan

1. Hubungan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP (X_1) dengan prestasi belajar (Y) mata pelajaran alat ukur ditunjukkan dengan $r_{hitung} = 0,896$, selanjutnya untuk uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pada taraf kesalahan 5% dan $N = 88$ didapatkan $r_{tabel} = 0,209$. Kedua variabel dikatakan ada hubungan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada hubungan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 261) “ketentuan bila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_a diterima”. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} ($N=88$) sebesar 0,209 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan positif antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta”, diterima.

2. Hubungan antara Keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan antara keterlibatan dalam organisasi pemuda (X_2) dengan prestasi belajar (Y) mata pelajaran alat ukur ditunjukkan dengan $r_{hitung} = 0,480$, selanjutnya untuk uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pada taraf kesalahan 5% dan $N = 88$ didapatkan $r_{tabel} = 0,209$. Kedua variabel

dikatakan ada hubungan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada hubungan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 261) “ketentuan bila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_a diterima”. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} ($N=88$) sebesar 0,209 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan positif antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta”, diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar $0,896 > r_{\text{tabel}}$ taraf signifikan 5% sebesar 0,209. Hal ini berarti semakin tinggi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.
2. Ada hubungan positif antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar $0,480 > r_{\text{tabel}}$ taraf signifikan 5% sebesar 0,209. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin terlibat siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda yang positif semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang perlu disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini variabel keterlibatan siswa dalam organisasi kepemudaan memiliki jenis yang sangat bervariasi, pembatasan jenis organisasi tidak mungkin dilakukan karena masing-masing sampel memiliki lingkungan organisasi yang berbeda, sehingga besarnya penilaian variabel keterlibatan organisasi pemuda hanya bersifat secara umum dan kurang spesifik.
2. Penggunaan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP sebagai gambaran kemampuan awal untuk mengikuti pembelajaran kompetensi alat ukur kurang mewakili dalam menggambarkan kemampuan teknis dalam penggunaan alat ukur. Alangkah baiknya jika gambaran kemampuan awal siswa diperoleh dari tes awal yang berhubungan dengan kemampuan teknis.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa, maka sebelum mengajar seorang guru harus memahami Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP calon peserta didiknya untuk menentukan metode belajar dan rencana pembelajaran yang efektif sesuai dengan kondisi peserta didik.

2. Keterlibatan siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda dapat mendukung prestasi belajar apabila mendapat bimbingan dan penyuluhan yang tepat dari guru ataupun orang tua, terutama dalam pembagian waktu maka tidak ada lagi anggapan jika prestasi belajar terganggu karena keterlibatan siswa pada kegiatan keterlibatan dalam organisasi pemuda.

D. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang memuaskan. Sehingga peran guru sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang beragam sehingga dapat memilih metode dalam proses pembelajaran dan dapat efektif.
2. Keterlibatan dalam organisasi pemuda mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar maka dari itu keterlibatan siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda perlu diperhatikan. Keterlibatan dalam organisasi pemuda yang tepat akan menjadi wadah yang dapat membangun karakter siswa, minat, bakat, ataupun tingkat kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajad. (2011). Tentang Ujian Nasional dan Permendiknas no 59 tahun 2011. Diambil pada tanggal 7 juni 2012 dari wordpress.com
- Andi Mappiare. (1982). Psikologi Remaja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. (2011). Sosialisasi UN. Diambil pada tanggal 8 juni 2012 dari bsnp-indonesia.org/BSNP-SosialisasiUN-2011
- Arif Prasisto. (2005). Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistika dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12. Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia
- Arni Muhammad. (2007). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dadan Wahidin. (2008). Kontroversi Ujian Nasional. Diambil pada tanggal 8 juni 2012 dari [httpwww.anneahira.com/pengertian-ujian-nasional.htm](http://www.anneahira.com/pengertian-ujian-nasional.htm)
- Edgar, H. Schein. (1985). Psikologi Organisasi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Harjanto. (2006). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hananti Sulastriningsih. (1996). "Hubungan Antara Keutuhan Keluarga, Pergaulan Teman Sebaya Dan Kegiatan Organisasi Karang Taruna Dengan Tingkat Kenakalan Remaja Pada Karang Taruna Jendral Sudirman Di Kelurahan Purwanto Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah" Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Haryadi Sarjono. (2011). SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat
- Jerrold, E. Kemp. (1994). Proses Perancangan Pengajaran ITB. Bandung
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nasution S. (1996). Didaktik Asas Asas Mengajar. Bandung: Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2001). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2009). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.

- Saiful Anwar. (2007). “Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Batas Minimum Nilai Kelulusan Ujian Nasional dengan Percaya Diri Bisa Lulus Pada Siswa Kelas Tiga (Tahun Ajaran 2006-2007) MA Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang”. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharso, Ana Retnoningsih. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya
- Suryadi Suryabrata. (2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi.
- Taufan E.N Rotorasiko. (2011). Jati Diri Karang Taruna Membangun Bangsa. Jakarta: Karang Taruna
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). Pedoman Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Tabel Nilai UN SMP dan UTS

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA Tahun Pelajaran 2011 / 2012 Kelas X.MA				
NO	NAMA SISWA	Jumlah nilai UN SMP	rata-rata nilai UN	Nilai UTS
1	AJENG SANTIKA ARUM	26.45	6.613	70
2	ANDRE ARIYANTO	26.7	6.675	65
3	ANTONIUS FAJAR DWI NUGROHO	28.55	7.138	70
4	ARY DWI KESUMO	27.35	6.838	70
5	BAGAS ANDRIYANTA	28.5	7.125	70
6	FAJAR RIDHANDOKO	29.8	7.450	70
7	FREDHI DWI PAMUNGKAS	27.5	6.875	70
8	HARDIYANTO PAMUNGKAS	26.7	6.675	65
9	LOVIO DIKYA	25.05	6.263	70
10	MA'ARIF JUNA SAMU'ARDI	29.1	7.275	65
11	MAIDIKA ARBI	25.5	6.375	65
12	MUHAMMAD MANSUR	26.2	6.550	75
13	MUHAMMAD ZAINAL	26.2	6.550	70
14	NOER IKHSAN	25.4	6.350	65
15	NOVA DWI P	25.6	6.400	65
16	NUR CAHYO ABDI	27.9	6.975	70
17	PANGESTU ADHI PRATAMA	22.95	5.738	65
18	RANGGA ANDIKA SAKTI	26.2	6.550	65
19	SAPTONO	25.75	6.438	70
20	YENAL REFAGANDHI	27.95	6.9875	70
21	YOGA SHIDIQ EKO A	25.8	6.450	70
22	YOHANNES KRISTIAWAN	29.5	7.375	70
23	DIKA PAMUNGKAS	18.35	4.588	65
24				
25				

Lampiran 1. Nilai UN SMP dan UTS

Tabel Nilai UN SMP dan UTS

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA Tahun Pelajaran 2011 / 2012 Kelas X.MB				
NO	NAMA SISWA	Jumlah nilai UN SMP	rata-rata nilai UN	Nilai UTS
1	ACHLIS JATMIKO	22.5	5.625	70
2	ACHMARUDDIN FASYADDO JAIZ	24.85	6.2125	74
3	ANUNG HANDOKO	23.25	5.8125	70
4	ARI RINDIARTO	24.2	6.05	70
5	BAYU SATYA PAMUNGKAS	22.45	5.6125	70
6	BENY FAJAR SETIAWAN	23.5	5.875	72
7	DEFRI ANDARTANTO	24.25	6.0625	70
8	DENI RAHMANTO	24.45	6.1125	72
9	DIDIK SUROSO	24.2	6.05	72
10	EGA SETIAWAN	24.3	6.075	72
11	FARIS SEMI AJI	28.5	7.125	74
12	FEBRI ANDRIANTO	26.7	6.675	72
13	FIRMAN RESTU SETIAWAN	23.55	5.8875	72
14	HERI TRIYANTO	23.9	5.975	72
15	INDRA PUTRA PRATAMA	23.6	5.9	70
16	JODDY AWAN PAMUNGKAS	24.45	6.1125	74
17	MUHAMMAD HAMDANI	24.15	6.0375	70
18	RIAN TRIATMOKO	22.9	5.725	70
19	RM. TEJO BAGUS NUR CAHYO	22	5.5	70
20	RYNALDI YOSE RIZAL	24	6	72
21	TIAN NUR RAHMAT	23.2	5.8	72
22	UNGGUL ENKA SAPUTRA	23.5	5.875	70
23				
24				
25				

Lampiran 1. Nilai UN SMP dan UTS

Tabel Nilai UN SMP dan UTS

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA Tahun Pelajaran 2011 / 2012 Kelas X.MC				
NO	NAMA SISWA	Jumlah nilai UN SMP	rata-rata nilai UN	Nilai UTS
1	ADINDHA AGUSTIN ARUM MELATHI	20.9	5.23	70
2	AGITA SASONGKO	19.2	4.80	68
3	ANDREAS RIO ARI SADEWO	20.35	5.09	72
4	BRURY RAMADHAN	20.5	5.13	72
5	DONI FAJAR SAPUTRA	19.6	4.90	70
6	FERI TRI KURNIAWAN	20.35	5.09	70
7	FRANCISCUS TRI INDRIYANTO	21.9	5.48	70
8	GUSTIAN ARDIYANTO	22.2	5.55	70
9	ICAN ARDIAN	24.2	6.05	72
10	M. SAYFUL ARIFIN	22.4	5.60	70
11	MARWAN WIYADI	19.5	4.88	70
12	MUHAMMAD FUADI	20	5.00	68
13	MUHAMMAD ARI PRAYOGA	20.35	5.09	70
14	NOVA KRISDIAN SAPUTRA	19.15	4.79	68
15	OKI NUGROHO	20.2	5.05	70
16	PANGLIMA ANGGA BINTANG P	22.1	5.53	72
17	RACHMAD YULIANTO	21.3	5.33	70
18	RAFAEL FEBRI HANDOKO	22.1	5.53	70
19	RIDWAN BANUAJI	21.45	5.36	70
20	SEPTIAN DWI PRAMONO	22.95	5.74	72
21	UDIN WARSITO	21.05	5.26	70
22	WICAKSONO SEJATI	22	5.50	72
23				
24				
25				

Lampiran 1. Nilai UN SMP dan UTS

Tabel Nilai UN SMP dan UTS

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA Tahun Pelajaran 2011 / 2012 Kelas X.MD				
NO	NAMA SISWA	Jumlah nilai UN SMP	rata-rata nilai UN	Nilai UTS
1	ALFIAN ROMADHONA	18.8	4.7	68
2	AMIN PAMUNGKAS	17.65	4.4125	64
3	ANDI KURNIAWAN	19.7	4.925	70
4	APRIANTO RAHARJO	18.6	4.65	66
5	BAGAS TONI HERMAWAN	16.9	4.225	68
6	BAYU BRAMANTYO	19.2	4.8	68
7	FACHRI IMAMI	17.8	4.45	68
8	FERIYANTO	16.9	4.225	66
9	FIRMAN BUDIANTO	25.1	6.275	74
10	GEMBONG PRADEKA ERATAMA	16.2	4.05	64
11	GIGIH PANGESTU AJI	17.8	4.45	66
12	KRISNANDA DWI SATYA	15.65	3.9125	62
13	MOCHAMMAD IMAM SYAFEI	16.4	4.1	66
14	MUH RICHO FAHTUROZI	17.45	4.3625	68
15	REZA MARHEN	18.45	4.6125	66
16	ROY PRADITYA SUGIYARTO	20.3	5.075	70
17	SEPTYAN DWI CAHYO	16.25	4.0625	64
18	UNGGUL SIDIK AL AMIN	18.85	4.7125	68
19	WAJAR SURAHMANTO	19.2	4.8	70
20	YOHANNES ANANG NUGROHO	15.8	3.95	60
21				
22				
23				
24				
25				

Lampiran 1. Nilai UN SMP dan UTS

Tabel Nilai UN SMP dan UTS

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA Tahun Pelajaran 2011 / 2012 Kelas X.ME				
NO	NAMA SISWA	Jumlah nilai UN SMP	rata-rata nilai UN	Nilai UTS
1	ADIL WIJAYANTO	16.8	4.200	64
2	ANGGA GUSTAV NUR ARIFIN	14.2	3.550	60
3	ARIF ZULFAN ARYA NANDA	17.8	4.450	68
4	BENNY AFIANDHIKA DEHA	15.8	3.950	60
5	DANANG PRASETYA	16.55	4.138	66
6	DANU AJI SAPUTRA	17.35	4.338	66
7	DEDI NURCAHYO	23.1	5.775	70
8	DESTIAN DWI SAPUTRA	22.2	5.550	70
9	DEWA PUTRA ENKA	18	4.500	68
10	DICKY TRIYANTO	15.4	3.850	60
11	DIMAS RAHMATULLOH	16.2	4.050	66
12	DIMAS TAUFIK WIJANARKO	15.7	3.925	62
13	DOONI FEBRIANTO	16.5	4.125	64
14	ERICK ANDREAN SAPUTRA	12.5	3.125	60
15	GAZZA LAVINDA PRADANA	17.25	4.313	64
16	JEANNY YEHOVA NISSI GOSYENA B	14.4	3.600	62
17	JOKO SULISTYO	15.5	3.875	62
18	NICO KEANU MUHYEN	21.9	5.475	70
19	OKPRIYANA INDRA KURNIAWAN	18.4	4.600	66
20	RESTU YANUAR SASONGKO PUTRA	14.3	3.575	62
21	SAKA BANGKIT SAPUTRA	23.05	5.763	72
22	SETYAMAS	22	5.500	70
23	VICKY ANGGARA PRATAMA PUTRA	15.55	3.888	60
24	WAHYU NUR H	17.3	4.325	68
25				

Tabel Perhitungan Manual Uji Validitas

[illegible]

Lanjutan Tabel Perhitungan Manual Uji Validitas

Pertanyaan												Y	Y ²	xi-xr	(xi-xr) ²
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
2	2	2	4	5	4	2	4	5	5	2	5	91	8281	4.826	23.291
4	4	1	2	2	3	1	2	3	3	2	1	65	4225	-21.174	448.335
3	3	1	3	2	3	1	3	4	4	3	1	55	3025	-31.174	971.813
4	2	5	4	3	4	3	3	5	4	3	5	100	10000	13.826	191.161
5	4	1	5	2	5	4	4	5	5	5	5	96	9216	9.826	96.552
5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	102	10404	15.826	250.465
4	3	1	3	3	2	1	3	4	3	3	1	61	3721	-25.174	633.726
5	2	2	4	5	4	2	4	5	5	3	5	94	8836	7.826	61.248
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	90	8100	3.826	14.639
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	113	12769	26.826	719.639
5	5	4	4	3	2	3	4	2	5	3	5	92	8464	5.826	33.943
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	115	13225	28.826	830.943
4	3	2	5	4	5	3	5	5	5	4	5	88	7744	1.826	3.335
5	5	4	4	4	2	3	4	3	5	3	4	93	8649	6.826	46.595
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	93	8649	6.826	46.595
4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	102	10404	15.826	250.465
4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	78	6084	-8.174	66.813
4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	86	7396	-0.174	0.030
3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	49	2401	-37.174	1381.900
3	3	2	5	4	3	3	3	4	5	5	5	86	7396	-0.174	0.030
3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	96	9216	9.826	96.552
3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	1	58	3364	-28.174	793.769
4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	79	6241	-7.174	51.465
93	79	67	89	81	79	62	80	94	97	82	89	1982	177810	0.000	7013.3043
393	293	249	367	313	291	200	292	406	423	312	401	86.17391			
8649	6241	4489	7921	6561	6241	3844	6400	8836	9409	6724	7921				
8200	6966	6258	8006	7264	7012	5766	7097	8332	8579	7254	8207			x2	7013.304
0.5389	0.4061	0.7883	0.8451	0.6437	0.5502	0.8815	0.6542	0.5921	0.7047	0.5057	0.8531			s2	304.92628
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid				

Uji validitas dengan SPSS versi 16.0

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	23	100.0

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	AJENG SANTIKA ARUM	4	2	5	4	2	4	5	4	2	4	5	4	4
2	ANDRE ARIYANTO	1	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	1
3	ANTONIUS FAJAR DWI NUGROHO	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1
4	ARY DWI KESUMO	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5
5	BAGAS ANDRIYANTA	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	2
6	FAJAR RIDHANDOKO	5	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5
7	FREDHI DWI PAMUNGKAS	1	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	1
8	HARDIYANTO PAMUNGKAS	4	2	5	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4
9	LOVIO DIKYA	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	2	5
10	MA'ARIF JUANA SAMU'ARDI	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
11	MAIDIKA ARBI	4	3	2	5	1	2	4	5	4	5	3	4	5
12	MUHAMMAD MANSUR	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5
13	MUHAMMAD ZAINAL	3	2	2	3	1	3	5	1	2	4	3	4	5
14	NOER IKHSAN	5	2	5	4	3	3	4	2	3	3	4	4	5
15	NOVA DWI P	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5
16	NUR CAHYO ABDI	5	3	5	5	4	4	3	5	3	4	5	2	3
17	PANGESTU ADHI PRATAMA	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3
18	RANGGA ANDIKA SAKTI	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3
19	SAPTONO	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
20	YENAL REFAGANDHI	4	3	3	3	3	3	5	2	3	2	4	3	3
21	YOGA SHIDIQ EKO A	5	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5
22	YOHANNES KRISTIAWAN	1	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	1
23	DIKA PAMUNGKAS	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4
	$\sum X$	81	60	83	85	59	73	85	78	68	75	86	76	81
	$\sum x^2$	3.52	2.61	3.61	3.70	2.57	3.17	3.70	3.39	2.96	3.26	3.74	3.30	3.52
	$\sum \sigma^2$	33.015												
	r_{11}	0.929												

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jml	xi-xr	(xi-xr) ²	(X1-Xr1)2/23
2	2	2	4	5	4	2	4	5	5	2	5	91	4.83	23.29	0.01
4	4	1	2	2	3	1	2	3	3	2	1	65	-21.17	448.33	0.28
3	3	1	3	2	3	1	3	4	4	3	1	55	-31.17	971.81	0.28
4	2	5	4	3	4	3	3	5	4	3	5	100	13.83	191.16	0.10
5	4	1	5	2	5	4	4	5	5	5	5	96	9.83	96.55	0.01
5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	102	15.83	250.47	0.10
4	3	1	3	3	2	1	3	4	3	3	1	61	-25.17	633.73	0.28
5	2	2	4	5	4	2	4	5	5	3	5	94	7.83	61.25	0.01
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	90	3.83	14.64	0.01
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	113	26.83	719.64	0.10
5	5	4	4	3	2	3	4	2	5	3	5	92	5.83	33.94	0.01
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	115	28.83	830.94	0.10
4	3	2	5	4	5	3	5	5	5	4	5	88	1.83	3.33	0.01
5	5	4	4	4	2	3	4	3	5	3	4	93	6.83	46.60	0.10
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	93	6.83	46.60	0.01
4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	102	15.83	250.47	0.10
4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	78	-8.17	66.81	0.01
4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	86	-0.17	0.03	0.01
3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	49	-37.17	1381.90	0.28
3	3	2	5	4	3	3	3	4	5	5	5	86	-0.17	0.03	0.01
3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	96	9.83	96.55	0.10
3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	1	58	-28.17	793.77	0.28
4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	79	-7.17	51.47	0.01
93	79	67	89	81	79	62	80	94	97	82	89	1982	0.000	7013.30435	2.163
4.04	3.43	2.91	3.87	3.52	3.43	2.70	3.48	4.09	4.22	3.57	3.87	86.17	σ^2t	304.93	

2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
0.10	0.10	0.01	0.10	0.01	0.10	0.01	0.10	0.01	0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.01	0.10
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.28	0.01	0.01	0.28	0.10	0.10
0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.28	0.10	0.10	0.10	0.01	0.10	0.28	0.01	0.01	0.28	0.01	0.10
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.01	0.10	0.10	0.01	0.01
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01	0.28	0.10	0.10
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01	0.10	0.10	0.10
0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.28	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.28	0.01	0.01	0.28	0.01	0.01
0.10	0.10	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.01	0.10
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
0.01	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.10	0.10	0.01	0.10	0.10	0.10
0.01	0.10	0.10	0.28	0.10	0.01	0.10	0.01	0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01
0.01	0.10	0.10	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.01
0.10	0.10	0.01	0.28	0.01	0.10	0.28	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01
0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01
0.01	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01
0.10	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
0.10	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10
0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.28	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.28	0.01	0.10	0.28	0.10	0.10
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01
0.10	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.28	0.01	0.10	0.28	0.10	0.10
0.10	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.10
1.246	1.115	0.764	1.595	0.699	1.807	1.125	0.970	0.696	1.110	0.868	2.510	1.009	0.949	2.711	1.104	1.206

19	20	21	22	23	24	25
0.01	0.10	0.01	0.10	0.10	0.10	0.10
0.01	0.28	0.10	0.01	0.01	0.10	0.28
0.01	0.28	0.01	0.01	0.01	0.01	0.28
0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.10
0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.10
0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.10
0.10	0.28	0.01	0.01	0.01	0.01	0.28
0.01	0.10	0.01	0.10	0.10	0.01	0.10
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10
0.01	0.10	0.10	0.10	0.10	0.01	0.01
0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.01	0.10
0.10	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10	0.10
0.10	0.01	0.10	0.10	0.10	0.01	0.10
0.10	0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.10
0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.10	0.01
0.01	0.28	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
0.10	0.28	0.01	0.01	0.01	0.01	0.28
0.01	0.01	0.01	0.01	0.10	0.10	0.10
0.01	0.01	0.01	0.10	0.01	0.01	0.10
0.01	0.28	0.10	0.10	0.01	0.01	0.28
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
0.862	2.112	0.599	1.268	1.089	0.856	2.582

33.015 $\Sigma \sigma^2$

Uji Reliabilitas hitungan manual

Diketahui = k = 25

$$\sigma^2_b = \frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n} \longrightarrow \text{Rumus tiap butir pertanyaan}$$

$$\sum \sigma^2_b = \text{butir 1} + \text{butir 2} + \text{butir 3} + \dots + \text{butir 25}$$

$$= 2.163 + 1.246 + 1.115 + 0.764 + 1.595 + \dots + 2.582$$

$$\sum \sigma^2_b = 33,015$$

$$\sigma^2_t = \frac{\sum(X_t - \bar{X}_{total})^2}{n} = \frac{((91-86,17)^2(65-86,17)^2(55-86,17)^2(100-86,17)^2(96-86,17)(102-86,17)dst)}{23}$$

$$\sigma^2_t = 304,93$$

Ditanyakan = r_{11} = ?????

$$\text{Jawab} = r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{33,015}{304,93} \right)$$

$$r_{11} = 1,042 (1 - 0,1083)$$

$$r_{11} = 1,042 (0,892)$$

$$r_{11} = 0,929$$

Hasil uji reliabilitas dengan SPSS Seri 16.0**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	25

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.48	146.443	12.101	25

Uji Linearitas

1. Linearitas antara Nilai Ujian Nasional (NUN) dan prestasi belajar (UTS)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
UTS * UAN	Between Groups	(Combined)	1167.424	69	16.919	2.150	.036
		Linearity	115.771	1	115.771	14.710	.001
		Deviation from Linearity	1051.654	68	15.465	1.965	.055
	Within Groups		141.667	18	7.870		
	Total		1309.091	87			

2. Linearitas antara organisasi pemuda dan prestasi belajar (UTS)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
UTS * organisasi	Between Groups	(Combined)	873.258	35	24.950	2.977	.000
		Linearity	288.800	1	288.800	34.457	.000
		Deviation from Linearity	584.458	34	17.190	2.051	.010
	Within Groups		435.833	52	8.381		
	Total		1309.091	87			

Tabel F

dkpenyebut	F1	F2	F3
80	3.960	3.111	2.719
81	3.959	3.109	2.717
82	3.957	3.108	2.716
83	3.956	3.107	2.715
84	3.955	3.105	2.713
85	3.953	3.104	2.712
86	3.952	3.103	2.711
87	3.951	3.101	2.709

Dk penyebut = N – 2

Dk pembilang = 1

Sumber: sugiyono, statistika untuk penelitian

Lampiran 5. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional (UN) SLTP

NPar Tests

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
	88	20.1466	3.34556	12.50	28.50

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		UAN
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	20.1466
	Std. Deviation	3.34556
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.077
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.247
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Normalitas Prestasi Belajar (UTS)

NPar Tests

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
UTS	88	68.32	3.725	60	74

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			UTS
N			88
Normal Parameters ^a	Mean		68.32
	Std. Deviation		3.725
Most Extreme Differences	Absolute		.242
	Positive		.116
	Negative		-.242
Kolmogorov-Smirnov Z			2.274
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
--	---	------	----------------	---------	---------

a. Test distribution is Normal.

--	--

3. Uji Normalitas Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda

NPar Tests**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
organisasi	88	80.76	9.452	61	107

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		organisasi
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	80.76
	Std. Deviation	9.452
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893
a. Test distribution is Normal.		

Hipotesis 1. Hubungan antara Nilai Ujian Nasional SLTP dan Prestasi Belajar

No.	Nilai UN SLTP (X_1)	Prestasi Belajar (y)	x^2	y^2	xy
1	22.50	70	506.25	4900.00	1575.00
2	24.85	74	617.52	5476.00	1838.90
3	23.25	70	540.56	4900.00	1627.50
4	24.20	70	585.64	4900.00	1694.00
5	22.45	70	504.00	4900.00	1571.50
6	23.50	72	552.25	5184.00	1692.00
7	24.25	70	588.06	4900.00	1697.50
8	24.45	72	597.80	5184.00	1760.40
9	24.20	72	585.64	5184.00	1742.40
10	24.30	72	590.49	5184.00	1749.60
11	28.50	74	812.25	5476.00	2109.00
12	26.70	72	712.89	5184.00	1922.40
13	23.55	72	554.60	5184.00	1695.60
14	23.90	72	571.21	5184.00	1720.80
15	23.60	70	556.96	4900.00	1652.00
16	24.45	74	597.80	5476.00	1809.30
17	24.15	70	583.22	4900.00	1690.50
18	22.90	70	524.41	4900.00	1603.00
19	22.00	70	484.00	4900.00	1540.00
20	24.00	72	576.00	5184.00	1728.00
21	23.20	72	538.24	5184.00	1670.40
22	23.50	70	552.25	4900.00	1645.00
23	20.90	70	436.81	4900.00	1463.00
24	19.20	68	368.64	4624.00	1305.60
25	20.35	72	414.12	5184.00	1465.20
26	20.50	72	420.25	5184.00	1476.00
27	19.60	70	384.16	4900.00	1372.00
28	20.35	70	414.12	4900.00	1424.50
29	21.90	70	479.61	4900.00	1533.00
30	22.20	70	492.84	4900.00	1554.00
31	24.20	72	585.64	5184.00	1742.40
32	22.40	70	501.76	4900.00	1568.00
33	19.50	70	380.25	4900.00	1365.00
34	20.00	68	400.00	4624.00	1360.00
35	20.35	70	414.12	4900.00	1424.50
36	19.15	68	366.72	4624.00	1302.20
37	20.20	70	408.04	4900.00	1414.00
38	22.10	72	488.41	5184.00	1591.20
39	21.30	70	453.69	4900.00	1491.00
40	22.10	70	488.41	4900.00	1547.00
41	21.45	70	460.10	4900.00	1501.50
42	22.95	72	526.70	5184.00	1652.40

Lanjutan

No.	Nilai UN SLTP (X_1)	Prestasi Belajar (y)	x^2	y^2	xy
43	21.05	70	443.10	4900.00	1473.50
44	22.00	72	484.00	5184.00	1584.00
45	18.80	68	353.44	4624.00	1278.40
46	17.65	64	311.52	4096.00	1129.60
47	19.70	70	388.09	4900.00	1379.00
48	18.60	66	345.96	4356.00	1227.60
49	16.90	68	285.61	4624.00	1149.20
50	19.20	68	368.64	4624.00	1305.60
51	17.80	68	316.84	4624.00	1210.40
52	16.90	66	285.61	4356.00	1115.40
53	25.10	74	630.01	5476.00	1857.40
54	16.20	64	262.44	4096.00	1036.80
55	17.80	66	316.84	4356.00	1174.80
56	15.65	62	244.92	3844.00	970.30
57	16.40	66	268.96	4356.00	1082.40
58	17.45	68	304.50	4624.00	1186.60
59	18.45	66	340.40	4356.00	1217.70
60	20.30	70	412.09	4900.00	1421.00
61	16.25	64	264.06	4096.00	1040.00
62	18.85	68	355.32	4624.00	1281.80
63	19.20	70	368.64	4900.00	1344.00
64	15.80	60	249.64	3600.00	948.00
65	16.80	64	282.24	4096.00	1075.20
66	14.20	60	201.64	3600.00	852.00
67	17.80	68	316.84	4624.00	1210.40
68	15.80	60	249.64	3600.00	948.00
69	16.55	66	273.90	4356.00	1092.30
70	17.35	66	301.02	4356.00	1145.10
71	23.10	70	533.61	4900.00	1617.00
72	22.20	70	492.84	4900.00	1554.00
73	18.00	68	324.00	4624.00	1224.00
74	15.40	60	237.16	3600.00	924.00
75	16.20	66	262.44	4356.00	1069.20
76	15.70	62	246.49	3844.00	973.40
77	16.50	64	272.25	4096.00	1056.00
78	12.50	60	156.25	3600.00	750.00
79	17.25	64	297.56	4096.00	1104.00
80	14.40	62	207.36	3844.00	892.80
81	15.50	62	240.25	3844.00	961.00
82	21.90	70	479.61	4900.00	1533.00
83	18.40	66	338.56	4356.00	1214.40
84	14.30	62	204.49	3844.00	886.60

Bersambung

Lanjutan

No.	Nilai UN SLTP (X_1)	Prestasi Belajar (y)	x^2	y^2	xy
85	23.05	72	531.30	5184.00	1659.60
86	22.00	70	484.00	4900.00	1540.00
87	15.55	60	241.80	3600.00	933.00
88	17.30	68	299.29	4624.00	1176.40
Σ	1772.90	6012	36691.67	411936.00	122092.20
X_r	20.15	68.318			
$N \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)$	85438.8				
$N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2$	85692				
$N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2$	106224.00				
$\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}$	95407.33				
r_{xy}	0.896				

Diketahui : $N = 88$ $\Sigma xy = 122092.20$

$\Sigma x = 1772.90$ $\Sigma x^2 = 36691.67$

$\Sigma y = 6012$ $\Sigma y^2 = 411936.00$

Ditanyakan : $r_{xy} = \text{????}$

$$\text{Jawab : } r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{88 \cdot 122092,20 - (1772,90)(6012)}{\sqrt{[88 \cdot 36691,67 - (1772,90)^2][88 \cdot 411936,00 - (6012)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{85438,8}{95407,33}$$

$$r_{xy} = 0,896$$

Uji hipotesis 1 menggunakan SPSS Seri 16.0

Correlations		UAN	UTS
UAN	Pearson	1	.896**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		88
UTS	Pearson	.896**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Bantuan Menghitung Korelasi Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda dan Prestasi

No	Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda (X ₂)	Prestasi Belajar (y)	x ²	y ²	xy
1	83	70	6889.00	4900.00	5810.00
2	95	65	9025.00	4225.00	6175.00
3	92	65	8464.00	4225.00	5980.00
4	86	70	7396.00	4900.00	6020.00
5	81	70	6561.00	4900.00	5670.00
6	86	70	7396.00	4900.00	6020.00
7	88	70	7744.00	4900.00	6160.00
8	81	70	6561.00	4900.00	5670.00
9	91	70	8281.00	4900.00	6370.00
10	85	65	7225.00	4225.00	5525.00
11	89	65	7921.00	4225.00	5785.00
12	90	65	8100.00	4225.00	5850.00
13	85	65	7225.00	4225.00	5525.00
14	79	65	6241.00	4225.00	5135.00
15	82	70	6724.00	4900.00	5740.00
16	87	70	7569.00	4900.00	6090.00
17	98	70	9604.00	4900.00	6860.00
18	94	70	8836.00	4900.00	6580.00
19	97	65	9409.00	4225.00	6305.00
20	83	70	6889.00	4900.00	5810.00
21	92	65	8464.00	4225.00	5980.00
22	107	70	11449.00	4900.00	7490.00
23	89	65	7921.00	4225.00	5785.00
24	61	65	3721.00	4225.00	3965.00
25	95	65	9025.00	4225.00	6175.00
26	81	70	6561.00	4900.00	5670.00
27	94	70	8836.00	4900.00	6580.00
28	95	70	9025.00	4900.00	6650.00
29	91	70	8281.00	4900.00	6370.00
30	91	65	8281.00	4225.00	5915.00
31	80	70	6400.00	4900.00	5600.00
32	86	65	7396.00	4225.00	5590.00
33	62	65	3844.00	4225.00	4030.00
34	99	65	9801.00	4225.00	6435.00
35	78	70	6084.00	4900.00	5460.00
36	92	70	8464.00	4900.00	6440.00
37	71	70	5041.00	4900.00	4970.00
38	79	65	6241.00	4225.00	5135.00
39	93	70	8649.00	4900.00	6510.00
40	78	65	6084.00	4225.00	5070.00
41	79	65	6241.00	4225.00	5135.00
42	85	75	7225.00	5625.00	6375.00
43	73	70	5329.00	4900.00	5110.00

Lanjutan

No	Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda (X ₂)	Prestasi Belajar (y)	x ²	y ²	xy
44	87	65	7569.00	4225.00	5655.00
45	81	70	6561.00	4900.00	5670.00
46	77	70	5929.00	4900.00	5390.00
47	77	70	5929.00	4900.00	5390.00
48	80	70	6400.00	4900.00	5600.00
49	70	60	4900.00	3600.00	4200.00
50	79	70	6241.00	4900.00	5530.00
51	76	65	5776.00	4225.00	4940.00
52	85	70	7225.00	4900.00	5950.00
53	75	70	5625.00	4900.00	5250.00
54	73	65	5329.00	4225.00	4745.00
55	80	70	6400.00	4900.00	5600.00
56	66	60	4356.00	3600.00	3960.00
57	77	70	5929.00	4900.00	5390.00
58	82	70	6724.00	4900.00	5740.00
59	82	70	6724.00	4900.00	5740.00
60	83	70	6889.00	4900.00	5810.00
61	88	70	7744.00	4900.00	6160.00
62	71	60	5041.00	3600.00	4260.00
63	77	65	5929.00	4225.00	5005.00
64	64	60	4096.00	3600.00	3840.00
65	78	70	6084.00	4900.00	5460.00
66	73	70	5329.00	4900.00	5110.00
67	77	70	5929.00	4900.00	5390.00
68	75	60	5625.00	3600.00	4500.00
69	70	60	4900.00	3600.00	4200.00
70	64	60	4096.00	3600.00	3840.00
71	78	70	6084.00	4900.00	5460.00
72	67	60	4489.00	3600.00	4020.00
73	71	60	5041.00	3600.00	4260.00
74	70	60	4900.00	3600.00	4200.00
75	69	60	4761.00	3600.00	4140.00
76	72	65	5184.00	4225.00	4680.00
77	74	60	5476.00	3600.00	4440.00
78	76	60	5776.00	3600.00	4560.00
79	79	65	6241.00	4225.00	5135.00
80	75	70	5625.00	4900.00	5250.00
81	70	65	4900.00	4225.00	4550.00
82	76	70	5776.00	4900.00	5320.00
83	82	70	6724.00	4900.00	5740.00
84	82	70	6724.00	4900.00	5740.00
85	69	60	4761.00	3600.00	4140.00
86	91	70	8281.00	4900.00	6370.00

Lanjutan

No	Keterlibatan dalam Organisasi Pemuda (X ₂)	Prestasi Belajar (y)	x ²	y ²	xy
87	63	60	3969.00	3600.00	3780.00
88	73	65	5329.00	4225.00	4745.00
Σ	7107.00	5880	581743.00	394200.00	476375.00
Xr	80.76	66.818			
$N\sum xy - (\sum x)(\sum y)$	131840.0				
$N\sum x^2 - (\sum x)^2$	683935				
$N\sum y^2 - (\sum y)^2$	115200.00				
$\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}$	280694.34				
r _{xy}	0.4697				

Diketahui : N = 88 Σxy = 476375.00

Σx = 7107.00 Σx² = 581743.00

Σy = 5880 Σy² = 394200.00

Ditanyakan : r_{xy} = ????

$$\text{Jawab : } r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{88.476375,00 - (7107,00)(5880)}{\sqrt{[88.581743,00 - (7107)^2][88.394200,00 - (5880)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{131840.0}{280694.34}$$

$$r_{xy} = 0,4697$$

Uji hipotesis 2 menggunakan SPSS Seri 16.0

Correlations

		UTS	organisasi
UTS	Pearson Correlation	1	.480**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
organisasi	Pearson Correlation	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

Lampiran 8. Menentukan nilai r_{tabel}

Menentukan nilai r_{tabel} dengan cara interpolasi menurut (Sugiyono 2010:250)

$$a : b = c : d$$

$$(88 - 85) : (90 - 85) = (x - 0,213) : (0,207 - 0,213)$$

$$3 : 5 = (x - 0,213) : -0,065$$

$$5x - 1,065 = 3(-0,018)$$

$$5x = -0,018 + 1,065$$

$$x = 1,047 : 5$$

$$x = 0,2094$$

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**ANGKET KETERLIBATAN SISWA
DALAM ORGANISASI PEMUDA**

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk :

- a. Bacalah tiap kalimat dengan cermat
- b. Berilah tanda Check list (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan anda
- c. Angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa sebagai responden
- d. Keterlibatan dalam organisasi pemuda yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang bersifat non akademik (tidak ada hubungannya dengan pelajaran di sekolah).

Keterangan :

- SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 KS = Kurang Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
 STS = Sangat Tidak Sesuai
 Ket = Keterangan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Ket
1	Saya mengikuti atau terlibat dalam organisasi pemuda di luar lingkungan sekolah						
2	Saya menduduki jabatan dalam organisasi pemuda yang saya ikuti (ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, ketua divisi atau anggota)						
3	Saya selalu menghadiri setiap acara yang diadakan organisasi pemuda yang saya ikuti						
4	Saya selalu ikut dalam perencanaan setiap kegiatan yang akan diadakan organisasi pemuda						
5	Saya selalu menjadi panitia dalam setiap kegiatan yang diadakan organisasi pemuda						
6	Setiap ada pertemuan dalam organisasi pemuda saya sering memberi pendapat saat perencanaan kegiatan						
7	Saya sering bolos sekolah untuk mengikuti kegiatan organisasi pemuda						
8	Saya sering merasa menyesal jika tidak bisa hadir mengikuti kegiatan organisasi pemuda						

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	KET
9	Saya selalu memberikan kritik saat rapat evaluasi setelah kegiatan						
10	Saya selalu ikut serta memanfaatkan hasil program yang diadakan organisasi pemuda						
11	Saya mengikuti atau masuk ke organisasi pemuda karena keinginan sendiri						
12	Saya mengikuti kegiatan organisasi pemuda karena diajak orang lain						
13	Bagi saya, selain belajar di sekolah, perlu juga mengikuti kegiatan seperti organisasi pemuda di luar jam sekolah						
14	Saya selalu merasa senang mengikuti setiap kegiatan dalam organisasi pemuda						
15	Mengikuti kegiatan organisasi pemuda dapat membantu saya dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru sehingga meningkatkan prestasi saya di sekolah						
16	Saya tidak menghiraukan kegiatan lain di luar lingkungan sekolah jika ada tugas rumah atau sedang ulangan						
17	Kegiatan organisasi pemuda yang saya ikuti bersifat positif						
18	Kegiatan saya dalam organisasi pemuda seimbang dengan kegiatan belajar di rumah						
19	Kegiatan dalam organisasi pemuda saya ikuti hanya sebagai penghilang rasa jenuh saya setelah belajar						
20	Saya selalu sungguh – sungguh dalam mengikuti kegiatan dalam organisasi pemuda						
21	Saya semakin bisa membagi waktu setelah mengikuti organisasi pemuda						
22	Saya lebih menghargai orang lain setelah mengikuti kegiatan organisasi pemuda						
23	Kegiatan organisasi pemuda yang saya ikuti menjadikan saya lebih kreatif dan percaya diri dengan kemampuan saya						
24	Setelah mengikuti kegiatan organisasi pemuda kondisi fisik dan mental saya semakin baik						
25	Saya mendapat banyak pengalaman, bimbingan dan latihan yang bermanfaat untuk saya						

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutiman, M. T

NIP : 19710203 200112 1 001

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan kemampuan awal dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar alat ukur siswa SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta" dari mahasiswa :

Nama : Alfian Riza Ebtaryadi

NIM : 05504241003

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif/ S1

(Telah siap/ belum siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

- Kontribusi diperdalam, bukan hanya sekedar partisipasi publik.
- Pengalangan kata sburanyi.
- secara konsep dan selaks publik, instrumen layak digunakan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012

Validator



Sutiman, M. T

NIP. 19710203 200112 1 001

*) coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Sulistyono, M. Eng

NIP : 19800513 2002 12 1 002

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan kemampuan awal dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar alat ukur siswa SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta" dari mahasiswa :

Nama : Alfian Riza Ebtaryadi

NIM : 05504241003

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif/ S1

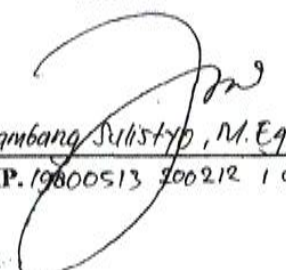
(Telah siap/ ~~belum siap~~ *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

.....
 Instrument ini sudah dapat (layak)
 digunakan untuk mengambil data penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012

Validator


Bambang Sulistyono, M. Eng
 NIP. 19800513 200212 1 002

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 80592

Nomor : 0870/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK TAMAN SISWA JETIS

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN KEMAMPUAN AWAL DAN KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI PEMUDA DENGAN PRESTASI BELAJAR ALAT UKUR KELAS X SMK TAMAN SISWA JETIS YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Alfian Riza E	05504241003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK TAMAN SISWA JETIS

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H. LILIK CHAERUL YUSWONO, M.Pd
NIP : 19570217 198303 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 02 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001 4

Tembusan:
Ketua Jurusan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Alfian Riza Ebtaryadi
No. Mahasiswa : 05504241003
Judul PANTAS : Hubungan kepemimpinan awal dan keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar pengukuran teknik kelas X
Dosen Pembimbing : H. Lilik Chaerul Yusriono M.Pd Staf Tamu Siswa Jatis Yogya

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis, 27/3-12	Bab I	Dalam identifikasi masalah dirumuskan permasalahan yg. terkait dg judul	
2	Sabtu, 29/3-12			
3	Selam, 29/3-12	Bab II	Dapat dilanjutkan ke Bab II	
4	Kamis, 8/3-12	Bab III	- Perlu diuraikan pengertian kemampuan awal - Kerangka berfikir meliputi keterkaitan simpul 2 - yg. telah diuraikan pada bab sebelumnya	
5				
6				
7	Rabu, 14/3-12	Bab II	Pelajari cara menulis landasan	
8	Sabtu, 20/3-12	Bab III	- Perbaiki definisi operasional variable	
9	Kamis, 27/3-12		- Instrumen perlu diberi pengantar - lebih penting agar dilengkapi ket.	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PANTAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : ALFIAN RIZA EGTARYADI
No. Mahasiswa : 05504241003
Judul PA/TAS : Hubungan kemampuan awal dan keterampilan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar pengukuran teknik robot X mik Tancan Siswa Jetti Yogyakarta
Dosen Pembimbing : H. LILIK CHAERUL YUSWONO

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	10-5-2012	Bab II	* Pelajari persyaratan analisis	RC
2			* Tabel * diberi judul	
3	16-5-2012	Bab IV	* Tabel dan lampiran diberi judul dan di koreksi sig. varian di dalam analisis	RC
4				
5	23-5-2012	Bab V	* Implikasi = kesimpulan dan hasil penelitian	RC
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00

27 Maret 2008

Nama : ALFIAN RIZA EBTARYADI
No. Mahasiswa : 05504241003
Judul PASTAS : Hubungan Nilai Ujian Nasional (UN) SLTP Dan Keterlibatan Dalam Organisasi Pemuda Dengan Prestasi Belajar Alat Ukur Kelas X SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	H. Lilik Chairul Yuswono, M.Pd	Ketua Penguji		21/6-12
2	Martubi, M. Pd. M.T	Sekretaris Penguji		21/6/12
3	Dr. Tawarjono Us, M.Pd	Penguji Utama		21/6/12

Keterangan :

- Arsip Jurusan
- Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi